

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Jamâ'ah Tablîgh ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹ Penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan. Karena yang hendak digali adalah pemahaman mendalam berdasarkan berdasarkan perspektif emik, yang didekati secara empatis menggunakan cara kerja induktif, dan mengharuskan si peneliti berada dalam latar penelitian serta berinteraksi dengan partisipan secara intensif, maka instrument penelitian kualitatif yang utama adalah manusia yaitu si peneliti sendiri. Sebab hanya si peneliti yang bisa mengungkapkan dan memahami secara mendalam sudut pandang dan penghayatan si partisipan.²

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.³

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 3.

²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kulitatif Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 68.

³Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini berlokasi di Kecamatan Duamapanua Kab. Pinrang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih tujuh minggu lamanya diselesaikan dengan kebutuhan penulis.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ada yang disebut batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴ Judul penelitian ini adalah “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat di Kecamatan Duamapanua Kab. Pinrang”. Oleh karena itu, penelitian ini di fokuskan pada Bagaimana Strategi Dakwah jamaah tabligh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat.

Strategi disini adalah bagaimana cara Jamaah tabligh merencanakan serta mengatur segala kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan dalam mengembangkan dakwah meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat di Kec. Duamapanua Kab. Pinrang.

Masyarakat Kecamatan Duamapanua adalah suatu daerah yang biasa di tempati oleh jamaah tabligh untuk menyebarkan dakwahnya dengan berpindah dari masjid satu ke masjid yang lain.

D. Jenis dan Sumber Data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet, 2015), h. 351.

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistic (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah yang meliputi antara lain tentang metode dakwah Jama'ah Tabligh. Data yang diperoleh merupakan hasil dari berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana data-data diperoleh. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data dihasilkan. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁶ Maksudnya adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat di Kecamatan Duampanua Kab. Pinrang”.

Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer para Jamaah Tabligh, terdiri dari penasehat jama'ah, penanggung jawab

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press,2001), hal.33.

⁶Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 131.

jama'ah, dan para pekerja dakwah jama'ah yang berkecimpung dalam Jama'ah Tabligh.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, internet dan dokumen.⁷disini bukan keterangan atau data yang berhasil dikumpulkan peneliti melainkan hasil dari pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi (observation) atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif, dibanding dengan interviu, observasi tidak terbatas halnya pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung kelapangan. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁸ Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.62.

⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 105.

terhadap gejala-gejala yang di selidiki.⁹ Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.¹⁰

Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung dilapangan, dimana peneliti mencatat semua apa yang disaksikan, sesuai penglihatan, pendengaran dan dari realita yang ada kemudian dituangkan dalam penulisan skripsi sesuai data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.¹¹

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai

⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (cet. VIII, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), h. 70.

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 143.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 129.

topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.¹²

Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada anggota jamaah tabligh dan masyarakat sekitar. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang segala sesuatu yang menyangkut dan berkaitan dengan penelitian skripsi ini, kemudian hasilnya dicatat pada kertas wawancara dengan bahasa apa adanya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.¹³ Dalam studi dokumentasi ini peneliti berupaya mencari data berupa buku, catatan, jurnal, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan strategi dakwah jamaah tabligh yang dapat dijadikan bahan panduan penulisan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ini ialah metode *survey* dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang

¹²Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2001), h. 49.

¹³Mahi M. Hikmah, *Metodologi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 83.

menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.¹⁴

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

2) Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan, kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data.¹⁵ Disini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama

¹⁴Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h .15.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 250.

penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶



¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, h. 252.